

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam hal ini peneliti memilih pendekatan dan jenis penelitian, supaya mempermudah dalam membaca, antara lain:

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Menurut Ahmat Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “Penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) dengan menggunakan statistik”.¹

Pendekatan ini berangkat dari pemikiran para ahli, dan suatu kerangka teori. Permasalahan yang peneliti gunakan dalam pendekatan ini menjadikan pedoman untuk merujuk permasalahan dan memperoleh kebenaran dari data di lapangan secara empiris.

2. Jenis Penelitian

¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data–data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginteerpretasi.²

Berdasarkan atas data yang dikumpulkan :

- a. Data yang dikumpulkan dinyatakan dalam bentuk nilai absolut
- b. Pada umumnya dilakukan pada penelitian rekayasa
- c. Hasilnya bersifat lebih obyektif.³

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan dari permasalahan yang peneliti angkat sesuai dengan jenis penelitian ini, serta membuat peneliti ingin menggali informasi dari prestasi siswa yang ada di SMP Negeri 1 Ngunut. Apakah peran pendidikan formal dari orang tua juga memberikan pengaruh yang kuat untuk membentuk siswa yang berprestasi dalam bidang keagamaan khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel

Kata “variabel” berasal dari bahasa ingris *variable* dengan arti: “bahan”, “faktortak tetap”, “gejala yang dapat diubah – ubah”.⁴Menurut Y.W, Best yang disunting oleh Sanpiah Faisal yang disebut

²Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta:PT. Bumi Aksara,2010), hal. 44

³Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta:Gadjah Mada University pres,2012), hal.112.

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*,hal. 36

Variabel penelitian adalah kondisi–kondisi atau serenteristik–serentiristik yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian. Sedang direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.⁵

Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu obyek yang akan di gunakan untuk pengamatan penelitian yang dapat berubah – ubah, dikontrol dan di manipulasi oleh peneliti. Dalam hal ini ada dua varibel yaitu variabel bebas independent variabel (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut variabel prediktor, dan variabel terikat atau *dependent variabel* (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi. Sesuai dengan masalah, penelitian ini melibatkan satu variabel, yaitu tingkat penedidikan formal orang tua sebagai variabel terikat (Y). Untuk ini penulis membuat tabel mengenai variabel dan sub-variabel.

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator

Variabel	Sub-variabel
Tingkat pendidikan formal orang tua	Pendidikan formal ibu siswa Pendidikan formal ayah siswa
Prestasi belajar PAI	Nilai hasil belajar yang berupa raport pada semester ganjil, yang meliputi aspek kognitif saja.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas atau independent variabel (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut juga variabel prediktor, dan variabel terikat atau dependent variabel (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi. Sesuai dengan masalah, penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu prestasi belajar PAI siswa,

⁵Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi...*, hal.118

sebagai kriteria atau variabel terikat (Y), kemudian tingkat pendidikan formal ibu atau variabel bebas (X_1), kemudian tingkat pendidikan formal ayah atau variabel bebas (X_2).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel:

a. Variabel bebas (X) atau *independent variable*

Yang mana variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal orang tua. Tingkat pendidikan formal orang tua, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Formal ibu
- 2) Pendidikan Formal ayah

b. Variabel terikat (Y) atau *dependent variable*

Yang mana variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, dengan indikator: Nilai hasil belajar, pada aspek kognitif saja baik hasil tes formatif, sub sumatif maupun sumatif yang dapat dilihat dari hasil raport siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngunut.

Tabel 3.2
Norma-norma pengukuran prestasi belajar dan interpretasinya⁶

No.	Simbol Nilai Dalam Skala (0-100)	Predikat Prestasi Belajar
1.	91-100	Amat Baik
2.	75-90	Baik
3.	60-74	Cukup
4.	40-59	Kurang
5.	<40	Kurang Sekali

⁶ Dokumen hasil wawancara Guru PAI Baik

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁷ Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.⁸

Populasi yang akan peneliti yaitu keseluruhan siswa kelas VIII. Dari seluruh jumlah siswa yang terdapat di SMP Negeri 1 Ngunut , untuk kelas VIII seluruhnya berjumlah 420 siswa dari kelas VIII A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

NOMOR	KELAS	L	P	JUMLAH
1	8 A	14	14	28
2	8 B	14	15	29
3	8 C	12	16	28
4	8 D	11	16	27
5	8 E	13	15	28

⁷SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:RinekaCipta, 2002),, 130

⁸Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian...*, hal.47.

6	8 F	12	16	28
7	8 G	14	15	29
8	8 H	12	16	28
9	8 I	12	16	28
10	8 J	12	15	27
11	8 K	12	16	28
12	8 L	12	26	28
13	8 M	12	16	28
14	8 N	12	16	28
15	8 O	13	15	28
JUMLAH		187	243	420

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti didalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.⁹ Sampling ialah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti *sebagin kecil* saja dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian.¹⁰

Pengambilan sampel dalam suatu penelitian ada beberapa cara, sebagai berikut:

- 1) Random sampling yang juga diberi istilah pengambilan sampel secara rambang atau acak yaitu pengambilan sampel yang tanpa dipilih atau tanpa pandang bulu, didasarkan atas prinsip-prinsip

⁹ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 134

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hal.29

matematis yang telah diuji dalam praktek.¹¹ Teknik random sampling yaitu pengambilan dengan cara acak atau campur sehingga setiap subyek dalam populasi itu mendapat kesempatan yang sama dijadikan sampel.

- 2) Teknik stratified, yang biasanya digunakan jika populasi terdiri dari kelompok – kelompok yang mempunyai susunan bertingkat.¹²
- 3) Teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random/daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.¹³

Sedangkan dalam pengambilan sampling dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik random sampling. Penerapan random sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi, yaitu dengan menulis nama-nama siswa yang menjadi populasi kedalam kertas, kemudian dikocok dan nama yang keluar dijadikan sampel. Hal ini dilakukan sampai terpenuhinya jumlah sampel yang dibutuhkan. Dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan prestasi belajar dari kelas VIII. Pengambilan data secara acak seperti ini tidak memandang ras, derajat ataupun unsur – unsur yang lain.

¹¹ *Ibid.*, hal.110

¹² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal.36

¹³ *Ibid.*, hal.38

3. Sampel

Dalam hubungan populasi dan sampel Sutrisno hadi, menjelaskan bahwa sampel atau contoh (monster) adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian.¹⁴

Dalam ketentuan pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu

Jika subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antar 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.¹⁵

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari seluruh populasi yang berjumlah 420 siswa, sehingga diperoleh sampel sebanyak 42 responden.

D. Kisi – kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen yang digunakan dalam hal ini mengacu pada paradigma alur penelitian yang mana sesuai pada bagan yang ada pada Bab II

Tabel 3.4

Kisi – kisi penyusunan angket tingkat pendidikan formal orang tua

No.	Variabel	Sub Variabel	Alternatif Pilihan	Skor
1.	Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua (X)	Tingkat Pendidikan Formal Ibu (X ₁) dan Tingkat Pendidikan	SD/ MI / Sederajat SMP / MTs / Sederajat SMA / MA / Sederajat Perguruan Tinggi	1 2 3 4

¹⁴Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian...*,hal. 107.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2002),hal.71.

		Formal Ayah (X ₂)		
--	--	----------------------------------	--	--

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya¹⁶

Angket Tingkat Pendidikan Ibu Siswa

Nama Lengkap Siswa :	
Nomor Absen :	
Jawablah Pertanyaan Berikut	
Nama Lengkap Ibu Siswa :	
Latar Belakang Tingkat Pendidikan Ibu Siswa :	Skor / Nilai
Alternatif Pilihan	
SD/MI/Sederajat	1
SMP/MTs/Sederajat	2
SMA/MA/Sederajat	3
Perguruan Tinggi	4

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Cetakan Kelima*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hal. 134

Angket Tingkat Pendidikan Ayah Siswa

Nama Lengkap Siswa :	
Nomor Absen :	
Jawablah Pertanyaan Berikut	
Nama Lengkap Ibu Siswa :	
Latar Belakang Tingkat Pendidikan Ayah Siswa :	Skor / Nilai
Alternatif Pilihan	
SD/MI/Sederajat	1
SMP/MTs/Sederajat	2
SMA/MA/Sederajat	3
Perguruan Tinggi	4

F. Sumber Data , dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.¹⁷ Sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.¹⁸ Sumber data kuantitatif adalah sumber data yang mampu disuguhkan dalam bentuk angka-angka.¹⁹

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 4.

¹⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi...*, hal.44

Jadi yang di maksud dengan sumber data adalah segala sumber yang diperoleh dapat disuguhkan dalam bentuk angka maupun tulisan. Sumber data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini semua sumber informasi yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu latar belakang pendidikan orang tua yang berkaitan dengan prestasi belajar pendidikan agama islam. Sedangkan data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menurut Ahmad Tanzeh adalah :

- a. *Data Intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi).
- b. *Data Ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.²⁰

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Data Primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu siswa melalui angket.
- 2) Data Sekunder, adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, diantaranya adalah data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang telah ada yaitu nilai raport siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngunut.

3. Skala Pengukuran

¹⁹*Ibid.*,hal.45

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 80

Pengukuran data menurut Colid Narbuko dan Abu Achmadi yang di kutip oleh Suharsimi Arikunto adalah “suatu kegiatan atau usaha untuk mengidentifikasi besar kecilnya obyek yang dapat dilakukan dengan melakukan ukuran tertentu”.²¹

Ukuran nominal adalah ukuran di mana angka hanya sebagai label saja, tidak menunjukkan tingkatan apa-apa. Contoh = 1 (pria); 2 (wanita); 0 (banci).²²

a. Tingkat pendidikan formal orang tua (variabel bebas)

Berdasarkan pendapat diatas, maka variabel bebas diukur melalui angket berskala ordinal yaitu “pengukuran yang didasarkan pada rangking diurutkan dari jenjang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya”²³ Bahwa semakin tinggi skor diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya yang diisi oleh subyek penelitian.

Pengukuran skala ini mengikuti skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.²⁴

Skala tingkat pendidikan orang tua disusun berdasarkan dimensi dari skala tingkat pendidikan formal yang mengacu pada undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 17 sampai 19. Bahwa,

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2002),hal.47

²²<https://showmany.wordpress.com/2008/11/21/metodologi-penelitian-kuantitatif/> - diakses 31-03-2015

²³ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 82

²⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 133-134

tingkat pendidikan formal dibagi menjadi 3, yaitu tingkat pendidikan dasar yang terdiri dari SD/ MI/ Sederajat dan SMP/ MTs/ Sederajat, tingkat pendidikan menengah yaitu SMA/ MA/ Sederajat, Tingkat pendidikan tinggi yaitu Perguruan Tinggi.²⁵

Untuk masing-masing pilihan jawaban penulis memberikan skoring untuk masing-masing item jawaban dengan rentang skor terendah dan tertinggi antara satu sampai empat, berikut dipaparkan dalam tabel penilaian skor angket.

Tabel 3.5
Penilaian Skor Angket²⁶

Soal	
Jawaban	Skor
A	4
B	3
C	2
D	1

b. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Untuk mengungkapkan skala prestasi belajar siswa di bidang pendidikan formal yang menggunakan nilai raport siswa dalam kurun waktu tertentu sebagai bagian dari instrumen penelitian dengan pengembangan skala rata-rata prestasi belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PAI, yang mana hanya diambil dari aspek pengetahuan atau kognitif saja.

²⁵ Depdiknas., *Undang ...*, hal. 9- 11

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 79

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sedangkan data sekunder adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber - sumber yang telah ada, diantaranya adalah data - data yang berupa dokumen atau arsip - arsip yang telah ada.²⁷

1) Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi siswa di sekolah dan keadaan sekolah secara fisik, serta seluruh kondisi yang ada di lingkungan sekolah.

Observasi digunakan penulis untuk memperoleh data tentang profil Sekolah yang meliputi identitas, visi dan misi, tujuan dan sasaran, denah sekolah, sarana prasarana, keadaan guru, serta keadaan siswa

2) Metode Angket atau Kuesioner

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

²⁷ Ridwan, *Metode...*, hal.84

tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.²⁸ Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tingkat pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari barang - barang tertulis yang berupa catatan harian, buku - buku, notulen rapat, dan lain - lain. Jenis dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu dokumentasi nilai raport siswa kelas VIII H,I, struktur organisasi, sejarah, data tata ruang, jadwal kegiatan belajar mengajar, jumlah siswa, sarana dan prasarana. Untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan pedoman dokumentasi pada lampiran

E. Analisis Data

Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan teknik uji statistik. Uji statistik digunakan untuk mengolah informasi data kuantitatif yang telah diperoleh sehingga informasi atau data tersebut mempunyai arti. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan analisis korelasional dalam pengujian hipotesis. Namun sebelum sampai pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan

²⁸ Suharsimi, *Prosedur...*, hal.140

reabilitas. Pengujian validitas dan reabilitas bertujuan untuk melihat valid dan konsistennya indikator penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen yang diperoleh dari angket (kuesioner) untuk mendapatkan data tentang variabel tingkat pendidikan formal orang tua siswa. Hasil dari uji validitas yaitu dengan melihat angka koefisien korelasi (r) yang menyatakan hubungan antara skor per item dengan skor total. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tetap.²⁹

Uji validitas untuk menguji alat ukur dalam penelitian ini dengan mengacu pada penelitian Lulu' Maghfuroh dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua Yang Diterima Anak dalam Meraih Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Tahun Pelajaran 2011/ 2012.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas berfungsi untuk meyakinkan apakah instrumen yang dipakai dapat dipercaya untuk menggali data atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian mengacu pada penelitian Lulu' Maghfuroh dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua Yang Diterima Anak dalam Meraih Prestasi Belajar Siswa

²⁹ Suharsimi, *Prosedur...*, hal. 211

Kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Tahun Pelajaran 2011/2012.

3. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif adalah merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan³⁰

Analisis statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling berhubungannya dua variabel atau lebih.³¹

Dalam penelitian ini, penyajian deskripsi data yang diperoleh dari angket tingkat pendidikan formal orang tua disajikan dalam bentuk tabel dengan bantuan program *SPSS 16.00 for windows*.

4. Uji Hipotesis dengan Analisis Korelasional

Dalam analisis kuantitatif, peneliti menggunakan teknik analisis *product moment* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan formal ibu (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Serta hubungan antara tingkat pendidikan formal ayah (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

³⁰ Nur Indriantoro, dan Bambang Supono, *Metodologi Penelitian. Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama*. (Jakarta: BPFE, 1999). hal. 170.

³¹<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Ali%20Muhson,%20S.Pd.,M.Pd./Analisis%20Kuantitatif.pdf> diakses pada tanggal 04 Juli 2015 pukul 14.45

Rumus yang digunakan adalah :³²

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dimana :

r = nilai korelasi *Product Moment*

N = banyaknya subyek

X = skor dalam distribusi variabel X

Y = skor dalam distribusi variabel Y

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

ΣX^2 = Jumlah skor X kuadrat

ΣY^2 = Jumlah skor Y kuadrat.

Setelah mengetahui koefisien korelasi, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap hasil analisa data tersebut untuk membuktikan hipotesa yang telah diajukan oleh penulis sehingga dapat diketahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan formal orang tua siswa dengan prestasi mata pelajaran PAI SMPN 1 Ngunut (Ha) atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut (Ho).

³² Suharsimi, *Prosedur...*, hal. 215

Langkah dalam melakukan interpretasi adalah memberikan interpretasi terhadap ada tidaknya korelasi antara dua variabel berdasar indeks koefisien korelasi sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Nilai Koefisien dan Penjelasannya³³

No.	Nilai Koefisien	Penjelasan
1	0.00 – 0.199	Sangat Rendah
2	0.20 – 0.399	Rendah
3	0.40 – 0.599	Sedang
4	0.60 – 0.799	Tinggi
5	0.80 – 1.000	Sangat Tinggi

1. Apabila nilai r_{xy} antara dua variabel, yaitu X – Y menempati pada nilai koefisien antara 0.00 – 0.199 maka hubungan antara variabel X – Y dalam kategori sangat rendah.
2. Apabila nilai r_{xy} antara dua variabel, yaitu X – Y menempati pada nilai koefisien antara 0.20 – 0.399 maka hubungan antara variabel X – Y dalam kategori rendah.
3. Apabila nilai r_{xy} antara dua variabel, yaitu X – Y menempati pada nilai koefisien antara 0.40 – 0.599 maka hubungan antara variabel X – Y dalam kategori sedang.
4. Apabila nilai r_{xy} antara dua variabel, yaitu X – Y menempati pada nilai koefisien antara 0.60 – 0.799 maka hubungan antara variabel X – Y dalam kategori tinggi

³³ Sugiono, *Metode...*, hal. 142

5. Apabila nilai r_{xy} antara dua variabel, yaitu X – Y menempati pada nilai koefisien antara 0.80 – 1.000 maka hubungan antara variabel X – Y dalam kategori sangat tinggi.

Sedangkan untuk pengujian hubungan, apakah hubungan signifikan atau tidak, maka dapat menggunakan signifikansi 0,05. Artinya, jika signifikansi $< 0,05$, maka terjadi hubungan yang signifikan, sedangkan jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada hubungan yang signifikan. Signifikan artinya meyakinkan atau berarti, dalam penelitian mengandung arti bahwa kesimpulan pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Jika tidak signifikan, berarti kesimpulan pada sampel tidak berlaku pada populasi, atau hanya pada sampel saja.³⁴

³⁴ Sugiono, *Metode...*, hal. 144